

## PENGEMBANGAN MEDIA *TRAINER* SISTEM PENERANGAN SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA X UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TSM DI SMK PN 2 PURWOREJO

Oleh : Roisul Umam Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email : [roisulumam132170014@gmail.com](mailto:roisulumam132170014@gmail.com), [yitnoback@yahoo.com](mailto:yitnoback@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan media *trainer* sistem penerangan sepeda Motor Honda Supra X, (2) mengetahui kelayakan media *trainer* sistem penerangan sepeda Motor Honda Supra X. (3) mengetahui efektivitas media *trainer* sistem penerangan sepeda Motor Honda Supra X terhadap hasil belajar siswa.

Fungsi penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh belajar siswa, adapun populasi penelitian yaitu kelas XI TSM PN 2 Purworejo yang terdiri dari dua kelas yaitu satu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 64 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode tes, metode angket dan metode dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik uji t. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa media pembelajaran *trainer* penerangan yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sistem sistem penerangan sepeda motor, di SMK PN 2 Purworejo hal ini dapat dibuktikan dari (1) pengembangan media telah melalui proses mulai dari pencarian potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian dan revisi produk. (2) hasil validasi produk oleh ahli materi memperoleh angka 85% dan dari ahli media 80%, sehingga layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran didalam kelas dan bengkel. (3) terdapat efektivitas dalam hasil belajar, terlihat dalam perbedaan prestasi belajar pada siswa SMK PN 2 Purworejo antara siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *trainer* penerangan dengan siswa yang diajar menggunakan media "konvensional" setelah diberi perlakuan. Melalui uji *t-tes* dengan taraf kesalahan 5%, hasil t hitung lebih besar dari harga t tabel yaitu  $2.67 > 1.66$ .

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Sistem Penarangan, Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

(W.H. Burton 1984: 4; Siregar Evelin, Nara Hartini) *The Guidance of Learning Activities* Pengertian belajar dalam belajar adalah proses perubahan tingkan laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara Ernest R. Hilgard dalam *Introduction to Psychology* mengidentifikasikan belajar merupakan suatu proses

perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, untuk meningkatkan interaksi tersebut maka peneliti membuat suatu penelitian di sekolah. Ketika itu peneliti sedang PPL dan juga melakukan observasi pada tanggal 5 Desember 2016, peneliti memperhatikan dan juga berdiskusi bersama guru di SMK PN 2 Purworejo yaitu permasalahan banyaknya siswa yang menganggap sistem kelistrikan pada kendaraan itu sulit dipahami dibandingkan dengan pelajaran yang lain, siswa cenderung kurang paham untuk melakukan praktik sehingga kurang termotivasinya siswa dan juga karena menggunakan sepeda motor langsung yang mana pada sepeda motor kabel kelistrikan dalam keadaan menyatu baik itu pengapian, pengisian dan penerangan. Sehingga pada saat pengaplikasiannya di sepeda motor khususnya cenderung siswa kurang paham, pembelajaran yang monoton juga membuat siswa menjadi jenuh.

Daryanto (2013:7) Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich *et.al.*, 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim *et.al.*,2001). Media merupakan suatu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996:8).berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Agar tercapainya komunikasi yang baik antara individu dengan individu yang lain maka dibuatlah sebuah media yang dapat membuat siswa mudah memahami pelajaran tersebut.

Menurut Hisyam Zaini (2008;1) Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Untuk mengetahui secara langsung peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan memberikan beberapa pertanyaan dan peneliti menyimpulkan dari beberapa pertanyaan tersebut ternyata dikarenakan tidak adanya media yang spesifik dalam sistem penerangan dan medianya kurang menarik. Berdasarkan latar belakang, sehingga penelitian ini mengangkat judul "Pengembangan Media

*Trainer* Sistem Penerangan Sepeda Motor Honda Supra X Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TSM Di SMK PN 2 Purworejo”

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah (1). Untuk mengembangkan media *trainer* sistem penerangan sepeda motor honda supra x terhadap hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK PN 2 Purworejo, (2). Untuk mengetahui kelayakan media *trainer* sistem penerangan sepeda motor honda supra x terhadap hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK PN 2 Purworejo, (3). Untuk mengetahui efektivitas media *trainer* sistem penerangan sepeda motor honda supra x terhadap hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK PN 2 Purworejo.

#### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiono (2015:298) Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Terdapat 10 langkah utama dalam prosedur penelitian dan pengembangan ini. Desain penelitian yang digunakan yaitu pengambilan kelompok sesuai dengan kelas yang asli, dan kedua kelompok diberi tes awal (pretest) dengan tes yang sama kemudian kelas A sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus, sedangkan kelompok B diberi perlakuan seperti biasanya. Selanjutnya kedua kelompok diberikan tes yang sama sebagai tes akhir post test. Hasil dari kedua tes akhir dibandingkan (diuji pembedanya).

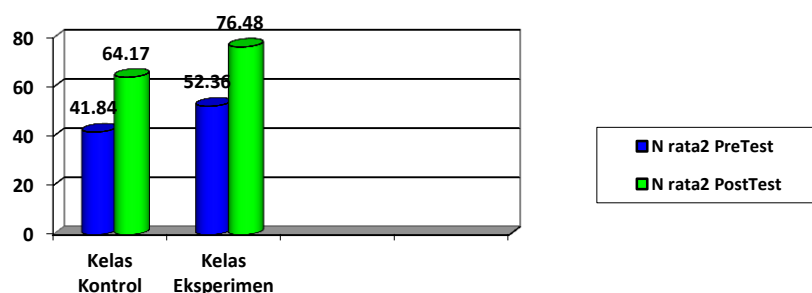
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PN 2 Purworejo tahun ajaran 2016/2017 yaitu dua kelas. Kelas XI TSM A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 34 siswa, yang menggunakan media *Trainer* dan kelas XI TSM B dengan jumlah peserta didik 30 siswa, sebagai kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data hasil validasi ahli

materi, data hasil validasi ahli media, data hasil uji coba satu-satu yang melibatkan tiga orang, data hasil uji coba kelompok kecil yang melibatkan tiga kelompok yang terdiri dari lima orang, data hasil implementasi produk akhir melibatkan semua siswa kelas eksperimen, serta lembar penilaian media dan soal tes berbentuk pilihan ganda.

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Tahap pengembangan media trainer sistem penerangan pada siswa Kelas XI TSM SMK PN 2 Purworejo telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, ujicoba produk, pengujian produk, ujicoba pemakaian dan revisi produk.

Media pembelajaran *trainer* penerangan ini sebelum digunakan kepada siswa, harus melalui tahap uji ahli terlebih dahulu. Uji ahli dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang masing-masing berkompeten dibidangnya. Berdasarkan penilaian ahli materi menunjukkan angka 85% dan ahli media sebesar 80% hal ini menunjukkan bahwa media ini valid dan layak untuk digunakan walaupun terdapat saran beberapa ahli. Dari hasil analisis ahli materi dan ahli media mendapatkan nilai yang sama dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut:



Media pembelajaran ini digunakan pada uji coba terbatas yang melalui 3 tahapan, yaitu uji satu-satu, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar/lapangan. Uji satu-satu menunjukkan angka 78% , uji kelompok kecil menunjukkan angka 82.7% dan uji kelompok besar menunjukkan angka 94%. Hal ini menunjukkan

bahwa media pembelajaran *trainer* penerangan layak dan siap digunakan, Pengujian *t test* perbedaan hasil belajar siswa antara nilai hasil pretest dan posttest pada kelompok *eksperimen* sesuai dengan tabel 14, bahwa harga hitung *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel yang ditetapkan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )  $2.67 > 1.66$  maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$ . Dengan kesimpulan hipotesis yang menyatakan “terdapat peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *trainer* penerangan” dapat diterima.

### SIMPULAN DAN SARAN

1. Pengembangan media telah melalui proses mulai dari pencarian potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian dan revisi produk.
2. Hasil validasi produk oleh ahli materi memperoleh angka 85% dan dari ahli media 80%, sehingga layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran didalam kelas dan bengkel.
3. Terdapat efektivitas dalam hasil belajar, terlihat dalam perbedaan prestasi belajar pada siswa SMK PN2 Purworejo antara siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *trainer* penerangan dengan siswa yang diajar menggunakan media “konvensional” setelah diberi perlakuan. Melalui uji *t-test* dengan taraf kesalahan 5%, hasil *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel yaitu  $2.67 > 1.66$ .

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran sistem penerangan sepeda motor ini, antara lain :

1. Untuk sekolah hendaknya menerapkan media pembelajaran berbasis *trainer* di semua kompetensi lain pada mapel kompetensi kejuruan.
2. Untuk pengembangan berikutnya mengkaji lebih dalam pada pemilihan media dan bagian-bagian dari media yang nyata untuk dibuat dalam bentuk media *trainer*, sehingga dapat menghasilkan media yang layak untuk disajikan dalam proses pembelajaran.
3. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan sampai pada tahap uji coba efektifitas media dengan menggunakan metode penelitian kelas atau penelitian eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.

Siregar Evelin, Hartini. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Zaini Hisyam (2008), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani